Jurnal Imu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)
Vo. 4, No. 4, Januari 2026
E-ISSN:2829-2723
DOI:10.58540/jipsi.v4i4.2624

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MEDIASI *SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Ririn Ambarwati[1], Hasyim[2]
[12]Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia
Corresponden E-mail; ambarwatiririn97@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of achievement motivation, entrepreneurship education, and parental support on entrepreneurial interest with self-efficacy mediation in students of Office Administration Education, State University of Medan. This study is a quantitative study with a causal approach (cause-effect) which aims to determine and analyze the influence of achievement motivation, entrepreneurship education, and parental support on entrepreneurial interest with self-efficacy mediation in students of Office Administration Education, State University of Medan. Based on the results of research on the influence of achievement motivation, entrepreneurship education, and parental support on entrepreneurial interest with self-efficacy as a mediating variable in students of Office Administration Education Study Program, State University of Medan, the following conclusions can be drawn. Achievement motivation, entrepreneurship education, and parental support partially have a positive and significant effect on the self-efficacy of students of Office Administration Education Study Program, State University of Medan. This indicates that the higher the achievement motivation, the better the entrepreneurship education received, and the greater the support provided by parents, the higher the students' confidence in their abilities to face challenges and carry out entrepreneurial activities. Achievement motivation, entrepreneurship education, parental support, and self-efficacy partially have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of students in the Office Administration Education Study Program at Medan State University. Self-efficacy is able to significantly mediate the influence of achievement motivation and parental support on entrepreneurial interest, but is unable to significantly mediate the influence of entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of students in the Office Administration Education Study Program at Medan State University.

Keywords: *Achievement Motivation, Entrepreneurship Education, Parental Support, Entrepreneurial Interest.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuin Pengaruh Motivasi Berprestasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal (sebab–akibat) yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha dengan mediasi Self-efficacy pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha dengan Self-efficacy sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.Motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Self-efficacy mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima, dan semakin besar dukungan yang diberikan orang tua,

maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan dan menjalankan aktivitas kewirausahaan.Motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan orang tua, dan Self-efficacy secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Self-efficacy mampu memediasi secara signifikan pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha, namun tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.
Kata Kunci: *Motivasi Berprestasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Orang Tua, Minat Berwirausaha*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja pada era globalisasi dan revolusi industri saat ini menuntut lulusan perguruan tinggi agar memiliki daya saing yang tinggi. Menurut Lestari dan Setiawan (Azhari & Budiyanto, 2024) persaingan yang semakin ketat, keterbatasan lapangan pekerjaan, serta meningkatnya jumlah lulusan setiap tahun menuntut mahasiswa tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan pengangguran terdidik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aprilyani, 2023).

Secara ideal, mahasiswa sebagai generasi muda yang terdidik diharapkan memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Minat berwirausaha tersebut seharusnya didukung oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti motivasi berprestasi**,** *Self-efficacy* (kepercayaan diri)**,** pendidikan kewirausahaan**,** serta dukungan orang tua**.** Motivasi berprestasi mendorong mahasiswa untuk memiliki target kesuksesan, berani menghadapi tantangan, dan berusaha mencapai hasil terbaik. Sementara itu, *Self-efficacy* berperan penting dalam membentuk keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam menghadapi risiko, mengelola usaha, dan bangkit dari kegagalan (Badriah & Surawan, 2025).

Selain faktor internal, pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, memberikan pengetahuan, serta pengalaman praktik berwirausaha kepada mahasiswa. Melalui mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ide bisnis, menyusun perencanaan usaha, serta memahami peluang dan tantangan dunia usaha. Menurut Lestari et al. (2025) dukungan orang tua juga menjadi faktor eksternal yang sangat berpengaruh, baik dalam bentuk motivasi, dorongan moral, maupun bantuan modal usaha. Beberapa mahasiswa juga masih menunjukkan keraguan dalam merencanakan usaha ke depan, seperti adanya rasa takut gagal, kurangnya kepercayaan diri, serta ketidakpastian dalam menghadapi risiko usaha. Kondisi ini memperkuat adanya kesenjangan antara harapan pendidikan kewirausahaan dengan realitas pilihan karier mahasiswa (Hapuk, Suwatno, & Machmud, 2024).

Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Secara ideal, pendidikan kewirausahaan yang baik seharusnya mampu mendorong mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Namun pada kenyataannya, minat tersebut belum tumbuh secara maksimal. Mauludiani, et al. (Darmawan, 2019) juga mengatakan bahwa hal ini dapat mengindikasikan adanya faktor lain yang turut memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier, salah satunya adalah *Self-efficacy*. Mahasiswa

yang memiliki pengetahuan dan motivasi tinggi tetapi belum memiliki keyakinan diri yang kuat cenderung ragu untuk memulai usaha karena takut gagal, takut menghadapi risiko, serta merasa belum siap secara mental maupun finansial (Dewi & Rahman, 2024).

Apabila kondisi ini terus dibiarkan, lulusan perguruan tinggi berpotensi tetap bergantung pada lapangan kerja yang semakin terbatas. Dampaknya dapat berupa meningkatnya angka pengangguran terdidik serta rendahnya kontribusi generasi muda dalam pengembangan sektor kewirausahaan nasional. Padahal, kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan baru, serta meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global (Dianasyah, 2025).

Penelitian ini secara khusus memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan sebagai subjek penelitian karena program studi ini memiliki karakteristik yang relevan dengan dunia kerja dan kewirausahaan. Mahasiswa Administrasi Perkantoran dibekali kompetensi di bidang pengelolaan administrasi, pelayanan publik, manajemen perkantoran, komunikasi bisnis, pengarsipan, serta pengelolaan organisasi. Kompetensi tersebut sejatinya sangat potensial untuk dikembangkan dalam berbagai bidang usaha, seperti jasa administrasi, konsultan manajemen, usaha jasa perkantoran, hingga bisnis berbasis digital (Fauziyah, Affandi, & Fahmawati, 2023).

Lulusan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan masih berorientasi menjadi pegawai kantor atau aparatur sipil negara (Fitri, Elfida, & Kusnadi., 2025). Akibatnya, potensi kewirausahaan yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya peluang besar yang belum tergarap dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa Administrasi Perkantoran dipandang sebagai kelompok yang strategis untuk dianalisis guna mengetahui sejauh mana minat berwirausaha mereka serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Febrianti & Puspitowati, 2025).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Jika mahasiswa terus diarahkan hanya sebagai pencari kerja, maka risiko pengangguran terdidik akan semakin meningkat. Penelitian ini menjadi penting karena berupaya mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (Haikal, Sulistianto, & Suryani, 2025).

Data pada tabel sebelumnya merupakan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun jumlah responden masih terbatas, temuan tersebut digunakan sebagai indikasi awal yang akan diuji lebih lanjut melalui penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas dan analisis yang lebih komprehensif. Temuan ini mengindikasikan adanya persoalan mendasar yang perlu dianalisis lebih lanjut, terutama terkait aspek psikologis mahasiswa seperti *Self-efficacy*. Jika hal ini tidak segera diteliti dan ditangani, maka pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi berpotensi kurang efektif dalam mencetak wirausahawan muda.

Sejalan dengan temuan tersebut, beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian oleh Sari (Harianti, Malinda, Nur, Suwarno, & Margaretha, 2020) mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki target kesuksesan tinggi cenderung lebih tertarik membangun usaha sendiri dibandingkan menjadi karyawan. Sementara itu, penelitian Putri dan Handayani (2022) menemukan bahwa pendidikan

kewirausahaan dan dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa lingkungan keluarga dan pengalaman belajar di perguruan tinggi merupakan faktor penting dalam membentuk orientasi karier mahasiswa. Namun demikian, kedua penelitian tersebut belum mengkaji peran *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat berwirausaha (Hasyim & Harliawan, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi dalam menganalisis pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini tidak hanya menelaah pengaruh langsung, tetapi juga menelusuri proses psikologis internal mahasiswa dalam membentuk minat berwirausaha. Selain itu, penelitian ini secara khusus dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan yang masih relatif jarang dijadikan objek kajian penelitian kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru dalam pengembangan kewirausahaan pada bidang pendidikan kependidikan (Hasyim et al., 2020).

Oleh karena itu, diperlukan upaya solusi melalui penelitian ilmiah untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha dengan *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Dengan memasukkan *Self-efficacy* sebagai variabel perantara, diharapkan penelitian ini mampu menjelaskan bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai kewirausahaan mahasiswa, khususnya terkait peran *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan strategi pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif (Khotimah & Siswanto, 2019). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri serta kesiapan mental untuk terjun ke dunia usaha (Kaesa, Riskiana, & Adisunarno, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian secara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi *Self-efficacy* pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan."

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Fakultas Ekonomi merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang menjadi subjek penelitian, khususnya angkatan 2022.

Waktu penelitian direncanakan berlangsung dari Desember 2025 hingga Agustus 2026. Rentang waktu tersebut mencakup beberapa tahapan penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan (E. Lestari & Setiawan, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal (sebab–akibat) yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha dengan mediasi Self-efficacy pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada responden, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (P. P. Lestari, Farida, & Kholidah, 2025) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui analisis data statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kausal digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan sebab–akibat antar variabel, yaitu bagaimana motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua sebagai variabel independen memengaruhi minat berwirausaha sebagai variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Self-efficacy sebagai variabel mediasi (Lukman & Widjaja, 2025).

Selain itu, penelitian kausal bertujuan untuk menjelaskan dan membuktikan adanya pengaruh antar variabel yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (E. F. Mufidah et al., 2021) yang menyatakan bahwa penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dengan demikian, melalui jenis penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan (Mauludiani, Nurdianti, & Hermawan, 2025).

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 64 orang (Nurbawani, 2022). Mahasiswa angkatan 2022 dipilih karena telah menempuh mata kuliah kewirausahaan sehingga dinilai relevan dengan variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 64 orang (Nuhlasita & Wulandari, 2022). Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa angkatan 2022 dianggap telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan serta memiliki pengalaman perkuliahan yang cukup untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap variabel yang ditelit (G. Mufidah & Rahmi, 2024). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program IBM SPSS Statistics (Najiyyah & Pamungkas, 2025). Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1), Pendidikan Kewirausahaan (X_2), dan Dukungan Orang Tua (X_3) terhadap Self-efficacy (Z) serta Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan hasil pengolahan data penelitian mengenai pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha dengan *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis dimulai dengan analisis deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis (Nuswantoro, Dewantara, & Aras, 2025).

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif yang disajikan meliputi jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berprestasi	64	36	60	48,03	3,725
Pendidikan Kewirausahaan	64	35	60	47,19	4,238
Dukungan Orang Tua	64	28	60	48,08	5,661
Minat Berwirausaha	64	36	60	47,78	4,244
Self-efficacy	64	36	60	47,92	4,045
Valid N	64				

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki jumlah responden sebanyak 64 orang. Variabel motivasi berprestasi memiliki nilai rata-rata sebesar 48,03, pendidikan kewirausahaan sebesar 47,19, dukungan orang tua sebesar 48,08, minat berwirausaha sebesar 47,78, dan *Self-efficacy* sebesar 47,92. Seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil daripadanilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data relatif baik dan tidak terlalu bervariasi. Secara umum, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki kecenderungan nilai yang baik (Oktiena & Dewi, 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Pranoto, Iftayani, & Esterima, 2025). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan uji diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,608, variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,684, dan variabel dukungan orang tua sebesar 0,872. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Purwaningsih, Karlina, & Tukiran, 2023).

Analisis Regresi

Regresi Model I

Analisis regresi model I bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap *Self-efficacy*.Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua dalam menjelaskan variasi *Self-efficacy*. Berdasarkan uji diperoleh nilai R Square sebesar 0,646 dan Adjusted R Square sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 62,8% variasi *Self-efficacy* dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian (Puspita & Siswanti, 2024).

Persamaan Regresi Model II

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan orang tua, dan *Self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Model II

Variabel	B	Std. Error	Beta
Konstanta	7,569	4,010	-
Motivasi Berprestasi (X_1)	0,040	0,017	0,260
Pendidikan Kewirausahaan (X_2)	0,195	0,086	0,160
Dukungan Orang Tua (X_3)	0,330	0,077	0,440
Self-efficacy (Z)	0,464	0,124	0,442

Berdasarkan Tabel diperoleh bahwa persamaan regresi Model II sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 7{,}569 + 0{,}040X_1 + 0{,}195X_2 + 0{,}330X_3 + 0{,}464Z + e}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 7,569. Koefisien regresi motivasi berprestasi sebesar 0,040, pendidikan kewirausahaan sebesar 0,195, dukungan orang tua sebesar 0,330, dan *Self-efficacy* sebesar 0,464. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan orang tua, dan *Self-efficacy* cenderung diikuti oleh peningkatan minat berwirausaha, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (Putri, Yohana, & Lutfia, 2026).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Rahayu & Kurniawan, 2024). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Model I

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Motivasi Berprestasi → *Self-efficacy*	3,196	0,002	H1 Diterima
Pendidikan Kewirausahaan → *Self-efficacy*	2,183	0,033	H2 Diterima
Dukungan Orang Tua → *Self-efficacy*	3,687	0,000	H3 Diterima

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel pada Model I memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H1, H2, dan H3 diterima. Dengan demikian, motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-efficacy*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Model II

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Motivasi Berprestasi → Minat Berwirausaha	2,359	0,021	H4 Diterima
Pendidikan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	2,275	0,024	H5 Diterima
Dukungan Orang Tua → Minat Berwirausaha	4,266	0,000	H6 Diterima
Self-efficacy → Minat Berwirausaha	3,740	0,000	H7 Diterima

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa seluruh variabel pada Model II memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H4, H5, H6, dan H7 diterima. Dengan demikian, motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan orang tua, dan *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Motivasi Berprestasi Terhadap *Self-efficacy*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai t hitung sebesar 3,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, serta mencapai tujuan yang diinginkan (Rahmi, Hasanuddin, & Dewi, 2025).

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai keberhasilan cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik maupun kegiatan kewirausahaan. Motivasi untuk memperoleh hasil terbaik mendorong mahasiswa untuk terus berusaha, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta berani mengambil keputusan. Pengalaman dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan tersebut akan memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga *self-efficacy* menjadi semakin tinggi (Rasmi, Ihsan, & Lubis, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kebutuhan McClelland yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) tinggi akan terdorong untuk mencapai keberhasilan melalui usaha yang maksimal. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menetapkan target yang menantang, bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya, serta terus berupaya meningkatkan kualitas diri. Dorongan tersebut akan

membentuk pengalaman keberhasilan yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri atau *self-efficacy* (Restiadi, Kurjono, & Setiawan, 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Utari dan Sukidjo (2020) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki individu, semakin tinggi pula keyakinannya terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mufida et al. (Romdlon & Rafsanjani, 2025) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan karena memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, dan mencapai keberhasilan, khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Self-efficacy*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai t hitung sebesar 2,183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan menjalankan kegiatan kewirausahaan (Safitri, Usdeldi, & Ridho, 2024).

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai konsep dan proses berwirausaha, tetapi juga membentuk keterampilan, pengalaman, serta rasa percaya diri mahasiswa. Melalui proses pembelajaran yang disertai praktik kewirausahaan, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi peluang usaha, menyusun perencanaan bisnis, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan dunia usaha. Pengalaman tersebut menjadi bekal bagi mahasiswa untuk lebih yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga *self-efficacy* semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan kewirausahaan yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses menanamkan pola pikir, pengetahuan, dan keterampilan bisnis sejak dini dengan tujuan membentuk individu yang kreatif, inovatif, mandiri, serta berani menciptakan peluang usaha. Proses pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik secara langsung akan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sehingga mampu meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima, maka semakin tinggi pula *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa (Sani, Fandizal, & Astuti, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Darmawan (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri.

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha. Selain itu, penelitian Uma dan Anasrulloh (2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri dengan nilai *p-value* sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang efektif mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menjalankan usaha (Sari & Susilawati, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, serta didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki peran penting dalam meningkatkan self-efficacy mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih dalam menghadapi tantangan, serta yakin terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sinatrriya, 2018). Oleh karena itu, peningkatan motivasi berprestasi dapat menjadi salah satu upaya untuk memperkuat self-efficacy mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kemampuan di bidang kewirausahaan.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap *Self-efficacy*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai t hitung sebesar 3,687 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam membangun rasa percaya diri mahasiswa (Uma & Anasrulloh, 2023). Dukungan yang diberikan dalam bentuk perhatian, motivasi, bimbingan, maupun bantuan secara langsung mampu memberikan rasa aman dan keyakinan kepada mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha. Mahasiswa yang memperoleh dukungan penuh dari orang tua cenderung lebih percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang memperoleh dukungan dari keluarga (Tiyanti, Wolor, & Marsofiyati., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dukungan orang tua yang menjelaskan bahwa dukungan dari ayah dan ibu merupakan bentuk bantuan yang bertujuan memberikan rasa aman, nyaman, dan percaya diri kepada anak. Dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian. Melalui keempat bentuk dukungan tersebut, mahasiswa akan merasa dihargai, memperoleh arahan, serta memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan dan mengambil keputusan. Kondisi ini akan memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya sehingga *self-efficacy* semakin meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mufidah dan Rahmi (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan yang baik dari orang tua memiliki tingkat keyakinan diri yang lebih tinggi dalam

menghadapi berbagai tantangan. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rahmi et al. (Utari & Sukidjo., 2020)yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian, motivasi, serta bimbingan yang diberikan oleh orang tua mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa. Semakin besar dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk perhatian, motivasi, arahan, maupun bantuan nyata, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan, khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai t hitung sebesar 2,359 dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai keberhasilan akan lebih terdorong untuk memanfaatkan peluang usaha, berani mengambil risiko, serta memiliki keinginan untuk menciptakan usaha sendiri. Motivasi berprestasi membuat mahasiswa tidak mudah merasa puas terhadap pencapaian yang telah diperoleh sehingga terus berupaya mengembangkan kemampuan, meningkatkan kompetensi, serta mencari peluang untuk memperoleh keberhasilan melalui kegiatan berwirausaha. Kondisi tersebut pada akhirnya mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karier di masa depan (Verinda, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kebutuhan McClelland (*Need for Achievement Theory*) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kebutuhan berprestasi (need for achievement) tinggi akan terdorong untuk mencapai keberhasilan melalui usaha yang maksimal. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menyukai tantangan, memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya, berorientasi pada pencapaian tujuan, serta selalu berusaha memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dalam konteks kewirausahaan, karakteristik tersebut mendorong mahasiswa untuk memiliki keberanian dalam memulai usaha, menghadapi berbagai tantangan bisnis, serta terus berupaya mengembangkan usahanya agar memperoleh keberhasilan. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Widarma et al. (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis penelitian tersebut memperoleh nilai t hitung sebesar 2,125 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,035 (<0,05), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka semakin tinggi pula minatnya untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu, penelitian Prasiwi (2018) juga menemukan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan minat berwirausaha. Penelitian tersebut

menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memberikan sumbangan efektif sebesar 84,1% terhadap minat berwirausaha. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa dorongan untuk mencapai keberhasilan merupakan salah satu faktor yang sangat kuat dalam membentuk ketertarikan individu untuk memilih kegiatan berwirausaha.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sinatriya (2018) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai beta sebesar 0,586, nilai t hitung sebesar 5,697, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki keinginan yang lebih besar untuk menjadi seorang wirausaha karena terdorong untuk mencapai prestasi melalui usaha yang dijalankannya.

Selanjutnya, penelitian Khotimah dan Siswanto (2019) juga menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dorongan untuk mencapai keberhasilan, keberanian menghadapi tantangan, serta keinginan untuk memperoleh hasil terbaik menjadi faktor penting yang mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, serta didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, memiliki orientasi yang kuat terhadap pencapaian keberhasilan, serta lebih terdorong untuk menciptakan dan mengembangkan usaha secara mandiri. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha sebagai sarana mewujudkan keberhasilan dan kemandirian di masa depan.

Pengaruh Pendidikan Kewirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.18 yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H5 diterima**,** yang berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai konsep dan proses bisnis, tetapi juga membentuk pola pikir, keterampilan, serta sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Melalui proses pembelajaran, praktik bisnis, studi kasus, maupun kegiatan kewirausahaan lainnya, mahasiswa menjadi lebih memahami peluang usaha, mampu mengidentifikasi risiko, serta memiliki keberanian untuk menciptakan usaha secara mandiri.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kewirausahaan secara optimal cenderung memiliki wawasan yang lebih luas mengenai dunia usaha, lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis,

serta memiliki keinginan yang lebih besar untuk membuka usaha sendiri dibandingkan hanya berorientasi menjadi pencari kerja setelah lulus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan kewirausahaan yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan pola pikir, pengetahuan, keterampilan, serta karakter kewirausahaan kepada individu sejak dini. Pendidikan kewirausahaan mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan pengalaman praktik sehingga mampu membentuk individu yang kreatif, inovatif, mandiri, dan berani mengambil risiko dalam menciptakan peluang usaha. Melalui proses tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata sehingga minat untuk berwirausaha semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Oktiena dan Dewi (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan mahasiswa sehingga mendorong tumbuhnya minat untuk memulai usaha. Selain itu, penelitian Makkasau (2022) juga menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha karena telah memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam mengelola usaha (Widarma, Prayekt, & Kirana, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa**.** Semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia usaha. Kondisi tersebut akan mendorong tumbuhnya keberanian, kreativitas, dan keinginan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai salah satu pilihan karier di masa depan.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**.** Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.18 yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,266 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H6 diterima, yang berarti dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, dukungan moral, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas, bantuan finansial, maupun pemberian arahan dan pengalaman yang berkaitan dengan dunia usaha. Dukungan dari orang tua memberikan rasa aman, meningkatkan kepercayaan diri, serta mendorong mahasiswa untuk berani mengambil keputusan dalam memilih karier sebagai seorang wirausaha.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh perhatian, dorongan, dan kepercayaan dari orang tua cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk memanfaatkan peluang usaha serta tidak mudah takut menghadapi risiko dalam menjalankan bisnis. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang tua dapat mengurangi keberanian mahasiswa dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dukungan orang tua yang menyatakan bahwa dukungan orang tua merupakan bentuk bantuan yang diberikan kepada anak agar merasa aman, dihargai, dan percaya terhadap kemampuan dirinya. Dukungan tersebut terdiri atas empat bentuk, yaitu dukungan emosional**,** dukungan instrumental**,** dukungan informasional**,** dan dukungan penilaian. Keempat bentuk dukungan tersebut mampu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif sehingga mendorong berkembangnya rasa percaya diri, keberanian mengambil keputusan, dan motivasi untuk mencapai keberhasilan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Dengan adanya dukungan yang memadai dari orang tua, mahasiswa akan lebih terdorong untuk mengembangkan minat dalam membangun usaha secara mandiri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aisy et al. (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut memperoleh koefisien regresi sebesar 0,924 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$)**,** yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan orang tua akan meningkatkan minat berwirausaha siswa secara proporsional. Nilai t hitung sebesar 59,381 juga memperkuat bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Selain itu, penelitian Azhari dan Budiyanto (2024) juga memperoleh hasil yang konsisten, yaitu dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,891 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05**,** sehingga semakin besar dukungan yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Semakin besar dukungan yang diberikan orang tua, baik dalam bentuk perhatian, motivasi, fasilitas, maupun bimbingan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier. Dukungan tersebut memberikan rasa percaya diri, keberanian menghadapi tantangan, serta keyakinan untuk mengembangkan usaha secara mandiri di masa depan (Wiratraur, Kajah Kore, Nabu, Tamelab, & Sesfao, 2025).

Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**.** Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.18 yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,740 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H7 diterima, yang berarti *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. *Self-efficacy*

mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih berani memulai usaha, mampu menghadapi risiko, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan dalam menjalankan bisnis. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah cenderung merasa ragu terhadap kemampuannya sehingga minat untuk berwirausaha menjadi lebih rendah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Keyakinan terhadap kemampuan diri akan mendorong mahasiswa untuk melihat tantangan sebagai peluang yang dapat diatasi, sehingga mereka lebih percaya diri dalam merencanakan maupun menjalankan kegiatan usaha. Dengan demikian, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura, yang menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan lebih optimis, berani menghadapi tantangan, mampu mengatasi hambatan, dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan. Dalam konteks kewirausahaan, keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk memulai usaha, mengembangkan ide bisnis, serta bertahan dalam menghadapi berbagai risiko yang muncul selama menjalankan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purwaningsih et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti *self-efficacy* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya akan lebih terdorong untuk memilih dan mengembangkan aktivitas kewirausahaan.

Selain itu, penelitian Pranoto et al. (2025) juga memperoleh hasil yang konsisten, yaitu *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi pengaruh sebesar 51,3%**.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan minat untuk menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin tinggi pula keberanian, optimisme, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Kondisi tersebut akan mendorong mahasiswa untuk memiliki minat yang lebih besar dalam memilih kewirausahaan sebagai karier serta lebih percaya diri dalam mewujudkan ide bisnis yang dimilikinya.

Pengaruh Motivasi Berprestasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self-efficacy*

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh bahwa *Self-efficacy* mampu memediasi pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi

berprestasi tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan *Self-efficacy*. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan permasalahan, dan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Keyakinan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengambil risiko dan memanfaatkan peluang usaha sehingga minat berwirausaha semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Self-efficacy* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara motivasi berprestasi dengan minat berwirausaha, sehingga individu yang memiliki dorongan berprestasi tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Selanjutnya, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa *Self-efficacy* tidak mampu memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,080 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan lebih banyak memberikan pengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha dibandingkan melalui peningkatan *Self-efficacy*. Pembelajaran kewirausahaan yang diterima mahasiswa telah mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan mengenai dunia usaha sehingga mampu mendorong minat berwirausaha tanpa harus melalui peningkatan keyakinan diri sebagai variabel perantara. Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Self-efficacy* mampu memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, lingkungan belajar, maupun pengalaman kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa sehingga keyakinan diri belum menjadi faktor yang dominan dalam membentuk minat berwirausaha.

Selain itu, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa *Self-efficacy* mampu memediasi pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi juga meningkatkan *Self-efficacy* mahasiswa yang selanjutnya mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Dukungan berupa motivasi, perhatian, arahan, maupun dukungan moral dan material dari orang tua mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dukungan keluarga atau orang tua dapat meningkatkan *Self-efficacy*, yang pada akhirnya mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya sehingga semakin besar pula minat untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier (Damanik, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-efficacy* berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara motivasi berprestasi dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha, namun belum mampu memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, tetapi juga oleh faktor internal berupa motivasi berprestasi serta faktor eksternal berupa

dukungan orang tua yang mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha dengan *Self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self-efficacy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima, dan semakin besar dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tantangan dan menjalankan aktivitas kewirausahaan. Motivasi berprestasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan orang tua, dan *Self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Selain itu, keempat variabel tersebut juga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan kemampuan menjelaskan variasi minat berwirausaha sebesar 68,8%, sedangkan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. *Self-efficacy* mampu memediasi secara signifikan pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha, namun tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Hasil ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya berperan penting dalam memperkuat pengaruh faktor internal berupa motivasi berprestasi dan faktor eksternal berupa dukungan orang tua terhadap peningkatan minat berwirausaha. Sementara itu, pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha lebih dominan terjadi secara langsung daripada melalui *Self-efficacy*.

REFERENCE

Aprilyani, R. (2023). Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dukungan sosial keluarga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Digital*, *2*(1). Retrieved from https://doi.org/10.54771/jmbd.v2i1.1156

Azhari, T. N. V, & Budiyanto, S. M. (2024). Pengaruh dukungan orang tua, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2).

Badriah, S., & Surawan. (2025). Peran self-determination dalam meningkatkan ketekunan belajar mahasiswa di era digital. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, *3*(3), 409–423. Retrieved from https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1506

Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *9*(1), 51–55. https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252

Darmawan, D. (2019). Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri serta pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *1*(1), 16–21.

Dewi, D. A., & Rahman, N. N. (2024). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri dan Kemandirian Belajar. *Jurnal Diversita*, *10*(2), 260–270. Retrieved from https://doi.org/10.31289/diversita.v10i2.13038

Dianasyah, S. N. (2025). Pengaruh penguasaan mata kuliah kewirausahaan dan dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester 6 STKIP PGRI Nganjuk Tahun Akademik 2023/2024. *Journal of Islamic Economics and Finance*, *3*(3), 284–295. Retrieved from https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i3.3424

Fauziyah, S., Affandi, G. R., & Fahmawati, Z. N. (2023). Penerapan goal setting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa: Pendekatan eksperimen non-randomized control trial. *Psycho Idea*, *21*(1).

Febrianti, K., & Puspitowati, I. (2025). Mediasi efikasi diri terhadap pengaruh faktor penentu minat berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(1), 159–174. Retrieved from https://doi.org/10.24912/jmieb.v9i1.33404

Fitri, K., Elfida, D., & Kusnadi. (2025). Motivasi berprestasi siswa ditinjau dari efikasi diri dan dukungan sosial orang tua. *Jurnal Psikologi Integratif*, *13*(1), 18–33. Retrieved from https://doi.org/10.14421/jpsi.v13i1.3090

Haikal, F., Sulistianto, R. H., & Suryani, B. (2025). Building entrepreneurial intention: The role of education, environment, and Self-efficacy in driving MSME success. *JMDK: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *13*(2), 214–227. Retrieved from https://doi.org/10.26905/jmdk.v13i2.16057

Hapuk, M. S. K., Suwatno, & Machmud, A. (2024). Efikasi diri dan motivasi sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, *5*(2). Retrieved from https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577

Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., & Margaretha, Y. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *16*(3), 214–220.

Hasyim, H., & Harliawan, M. (2023). Analysis of student motivation in following extracurricular activities of pencak silat achievement at Buq'atun Mubarakah Middle School, Makassar City. *Hanoman Journal: Physical Education and Sport*, *4*(1), 53–58. Retrieved from https://doi.org/10.37638/hanoman.v4i1.768

Hasyim, Siagian, V., Yuniwati, I., Rahman, A., Lifchatullaillah, E., Inayah, A. N., … Simarmata, J. (2020). *Pengantar kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.

Kaesa, E. T., Riskiana, A., & Adisunarno, C. A. (2024). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa FIKOMM UMBY. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, *4*(1), 80–86. Retrieved from https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1439

Khotimah, S., & Siswanto. (2019). Pengaruh motivasi berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *8*(2).

Lestari, E., & Setiawan, G. T. (2021). The effect of entrepreneurship education to student's entrepreneurial intention with Self-efficacy as mediating variable. *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, *16*(2). Retrieved from https://doi.org/10.19166/derema.v16i2.3884

Lestari, P. P., Farida, E., & Kholidah, N. R. J. (2025). Entrepreneurial intention mahasiswa: Entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, dan Self-efficacy. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *9*(1), 438–448. Retrieved from

https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29781

Lukman, A., & Widjaja, O. H. (2025). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *7*(4), 1102–1110. Retrieved from https://doi.org/10.24912/jmk.v7i4.35705

Mauludiani, Y. S., Nurdianti, R. R. S., & Hermawan, Y. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan Self-efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, *2*(6).

Mufidah, E. F., Wahyuni, F., Pravesti, C. A., Setyaputri, N. Y., Ariyanto, R. D., & Dwiyana, A. (2021). Pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa. *Jurnal Nusantara of Research*, *8*(2), 120–129.

Mufidah, G., & Rahmi, E. (2024). Pengaruh self-efficacy dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *3*(1), 106–118.

Najiyyah, Z., & Pamungkas, H. P. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan (JUMBIKU)*, *5*(2). Retrieved from https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i2.5618

Nuhlasita, W. A. M., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh sikap, efikasi diri, dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(1). Retrieved from https://doi.org/10.24036/011166370

Nurbawani, A. (2022). Motivasi keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan secara daring pada masa pandemi COVID-19 dalam perspektif teori pengharapan Victor Harold Vroom. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *3*(2), 177–188. Retrieved from https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.99

Nuswantoro, P., Dewantara, H., & Aras, M. (2025). The influence of entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurial interest: The mediating role of Self-efficacy. *PEREV Journal*, *3*(1). Retrieved from https://doi.org/10.62794/pjer.v3i1.7713

Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *16*(3).

Pranoto, M. Y., Iftayani, I., & Esterima, M. (2025). Pengaruh self-efficacy terhadap minat berwirausaha Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai variabel moderasi. *Journal of Psychosociopreneur*, *4*(1).

Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, *9*(2), 1194–1199.

Puspita, E. M., & Siswanti, D. N. (2024). Gambaran motivasi berorganisasi pada kader Himpunan Mahasiswa Islam (ditinjau dari teori motivasi McClelland). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *3*(3). Retrieved from https://doi.org/10.56799/peshum.v3i3.3474

Putri, F. R., Yohana, C., & Lutfia, A. (2026). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, *3*(1), 349–359.

Rahayu, M. P., & Kurniawan, R. Y. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan

Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy*. Retrieved from https://doi.org/10.14710/empati.2020.26916

Rahmi, D. S., Hasanuddin, & Dewi, S. S. (2025). Pengaruh self-efficacy dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta Insan Kesuma Madani. *Research and Development Journal of Education*, *11*(2), 1139–1145.

Rasmi, M. P., Ihsan, M., & Lubis, T. A. (2025). Pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *MEA: Jurnal Manajemen Dan Entrepreneurship*, *9*(2). Retrieved from https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6057

Restiadi, A. F., Kurjono, & Setiawan, Y. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuantansi Dan Keuangan*, *4*(1), 59–73. Retrieved from https://doi.org/10.47080/progress.v4i1.1088

Romdlon, A., & Rafsanjani, M. A. (2025). Dukungan orang tua dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 1409–1416. Retrieved from https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1749

Safitri, S., Usdeldi, & Ridho, M. T. (2024). Pengaruh pengetahuan, motivasi, dan Self-efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1). Retrieved from https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14257

Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Motivasi belajar mahasiswa keperawatan meningkat dengan dukungan sosial orang tua. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, *4*(2). Retrieved from https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903

Sari, D. P., & Susilawati. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV Universitas Hamzanwadi. *CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi)*, *2*(1), 18–28. Retrieved from https://doi.org/10.70115/circular.v2i1.258

Sinatrriya, F. I. (2018). Pengaruh motivasi berprestasi dan regulasi diri terhadap minat berwirausaha pada Unit Kegiatan Mahasiswa Students Entrepreneur Community. *Psikoborneo*, *6*(4), 513–518.

Tiyanti, N. A. R., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(5), 381–401. Retrieved from https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i5.421

Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Economina*, *2*(9).

Utari, F. D., & Sukidjo. (2020). The roles of need for achievement and family environment in stimulating entrepreneurial interest through Self-efficacy. *Jurnal Economia*, *16*(2).

Verinda, A. (2025). Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa keahlian kuliner SMKN 6 Padang. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *24*(3).

Widarma, A., Prayekt, P., & Kirana, K. C. (2025). Motivasi Berprestasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Toleransi akan Risiko terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *5*(7). Retrieved from https://doi.org/10.56338/jks.v5i7.2592

Wiratraur, J. R., Kajah Kore, R. R., Nabu, N. R., Tamelab, C., & Sesfao, M. I. (2025). Kajian literatur mengenai perspektif psikologi dan pendidikan dalam teori atribusi untuk meningkatkan motivasi belajar. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, *3*(3), 1352–1357.